

## **ABSTRAK**

Kawasan pesisir Tambaklorok di Semarang saat ini bukan sekedar pemukiman biasa, melainkan ruang tempat nelayan menggantungkan mata pencahariannya. Saat ini warga di sana harus berhadapan dengan masalah pelik akibat banjir rob dan penurunan muka tanah yang tidak kunjung berhenti. Selama ini, solusi yang diambil warga hanyalah meninggikan lantai rumah secara mandiri yang merupakan sebuah upaya yang memakan biaya besar namun sifatnya hanya sementara dan sangat membebani ekonomi keluarga. Masalah jadi makin rumit karena area tinggal dan ruang kerja nelayan yang menyatu ikut lumpuh setiap kali air pasang datang. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, studi ini menawarkan solusi lewat perencanaan dan perancangan hunian vertikal nelayan yang adaptif dengan karakter pesisir. Menggunakan metode deskriptif, dokumentatif, serta komparatif untuk melihat kebutuhan di lapangan, fokus utama rancangan ini adalah menciptakan hunian yang tidak hanya aman dari rob, tapi juga mampu menata aktivitas produksi perikanan warga agar lebih layak sehingga nelayan Tambaklorok bisa memiliki tempat tinggal yang lebih manusiawi dan tetap produktif di tanah asal mereka tanpa harus terus-menerus kalah oleh tekanan alam.

Kata Kunci: Tambaklorok, Kawasan Pesisir, Banjir Rob, Penurunan Muka Tanah, Hunian Vertikal Nelayan, Ekonomi Pesisir.